

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian observasional analitik, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali lebih dalam untuk memahami, menafsirkan, atau menjelaskan mengapa dan bagaimana fenomena tertentu terjadi, bertujuan untuk mengungkap hubungan mendasar dan kausalitas antar variabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Case Control* atau kasus kontrol adalah penelitian dengan studi analitik yang menganalisis hubungan kausal yang menggunakan logika terbalik, yaitu dengan menentukan penyakitnya (outcome) terlebih dahulu, kemudian mengidentifikasi penyebabnya (faktor risiko).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Sadiyah, A.Md.Keb

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 -17 Januari 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok responden yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah

ditetapkan sebelumnya oleh peneliti, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor kontrasepsi di TPMB Sodiyah, A.Md.Keb pada bulan Januari - Desember 2023 yang berjumlah 80 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah sekelompok objek yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non-random sampling yang salah satunya adalah *Purposive Sampling*, menurut (Sugiyono, 2014, p. 53) *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, seperti sifat-sifat populasi atau ciri dengan perbandingan kelompok kasus (yang mengalami peningkatan berat badan) dengan kelompok control (yang tidak mengalami peningkatan berat badan).

Agar karakteristik sekelompok sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka saat pengambilan sampel perlu diketahui beberapa kriteria inklusi dan eksklusinya. Kriteria inklusi sendiri merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang bisa dijadikan sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa diambil sebagai sampel (Machfoedz, 2014).

Kriteria inklusi kelompok Kasus dalam penelitian ini antara lain:

- a. Ibu akseptor kontrasepsi suntik di TPMB Sodiyah,A.Md.Keb dengan pemakaian ≥ 6 bulan
- b. Ibu yang mengalami peningkatan berat badan dengan IMT > 26 kg

Kriteria inklusi kelompok Kontrol dalam penelitian ini antara lain:

- a. Ibu akseptor kontrasepsi suntik di TPMB Sadiyah, A.Md.Keb dengan pemakaian ≥ 6 bulan.
- b. Ibu akseptor yang tidak mengalami peningkatan berat badan

Kriteria eskresi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Ibu akseptor kontrasepsi suntik di TPMB Sadiyah, A.Md.Keb yang tidak melakukan kunjungan rutin sesuai jadwal

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 1 : 1, yaitu 21 Kasus : 21

Kontrol, jadi total keseluruhan 42 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Dengan Kenaikan Berat Badan di TPMB Sadiyah, A.Md.Keb.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas : Akseptor Kontrasepsi Suntik	Wanita yang menggunakan kontrasepsi jenis suntik yang tercatat di buku register KB dan pemakaian lebih dari 6 bulan	Menggunakan buku register kunjungan ulang KB yang menggunakan kontrasepsi suntik	Kriteria : 1. KB Suntik 1 Bulan 2. KB Suntik 3 Bulan	Nominal
Variabel Terikat : Kenaikan Berat Badan	Jumlah selisih dari awal pemakaian trcatat di buku register sampai terakhir kunjungan	Menggunakan buku register kunjungan ulang KB yang menyatakan BB 40-99 kg selama pemakaian	1. Naik : apabila berat badan ibu bertambah mulai dari kurang 1 kg, pada awal pemakaian yang tercatat di buku register sampai	Nominal

suntik yang tercatat dalam buku register kunjungan ulang KB	maksimal 3 tahun	kunjungan terakhir yang tercatat di buku register kunjungan ulang.
		2. Tidak Naik : apabila berat badan ibu mengalami penurunan atau tetap mulai dari awal pemakaian sampai kunjungan terakhir yang tercatat di buku register kunjungan ulang.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent

Variabel Independen atau bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Akseptor kontrasepsi suntik di TPMB Sadiyah, A.Md.Keb.

2. Variabel Dependent

Variabel Dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kenaikan berat badan.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil catatan yang sudah ada (Notoatmodjo, 2012). Data sekunder penelitian ini adalah data seluruh akseptor kontrasepsi suntik yang diambil dari buku register kunjungan ulang.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah buku register kunjungan ulang KB. Register ini digunakan untuk mencatat hasil kegiatan pelayanan kontrasepsi peserta KB, baik peserta yang lama maupun baru setiap hari pelayanan. Register ini digunakan selama kurun waktu minimal satu tahun kalender. Informasi dalam register ini berisikan data hasil pelayanan, keluhan komplikasi, efek samping, kegagalan KB, dan ganti cara (Kemenkes, 2012). Pada penelitian, peneliti menuliskan data yang sudah ada di buku register kunjungan ulang KB sesuai yang di perlukan.

3. Etika Penelitian

a) *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada tabel, cukup memberikan kode tersendiri pada setiap responden.

b) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pada penelitian ini peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

4. Prosedur Pengambilan Data

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti meminta surat izin permohonan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan diberikan kepada bidan Sadiyah A.Md.Keb.
- b) Setelah mendapatkan surat izin dari kepala Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, peneliti mendatangi TPMB untuk mencari data akseptor KB Suntik.
- c) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada bidan bahwa pengambilan data menggunakan data sekunder.
- d) Setelah mendapatkan izin dari bidan, peneliti meminta data berupa buku register kunjungan ulang pasien suntik di TPMB untuk di catat.
- e) Setelah memperoleh data, peneliti mencatat dan memasukkan kedalam master table.
- f) Pada pengisian table, peneliti melihat data dan memasukkan ke dalam table secara lengkap sesuai data yang di cari.
- g) Setelah data lengkap, peneliti mengecek ulang kelengkapan data askeptor
- h) Data yang telah di isi kemudian dilakukan pengolahan data

G. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui tahap pengolahan data sebagai berikut

1. Editing

Editing memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* data dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data penelitian terkumpul.

2. *Coding*

Coding merupakan penyederhanaan hasil data penelitian yang dilakukan dalam bentuk simbol-simbol (kode) tertentu untuk setiap jawaban.

a) Jenis Kontrasepsi Suntik

Kontrasepsi suntik 3 bulan 1

Kontrasepsi suntik 1 bulan 2

b) Peningkatan berat badan

Tidak mengalami kenaikan 1

Mengalami kenaikan 2

3. *Tabulating*

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel–tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan lembar observasi yang telah ditentukan skornya.

4. *Entry*

Memasukkan data ke dalam excel dalam bentuk kode kemudian data dimasukkan pada program SPSS

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat ialah bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan

presentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2012).

Rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Dimana,

P = Presentase yang dicari

F = Jumlah Frekuensi setiap kategori

n = Jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan ketentuan apabila p value < 0,05 maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap kenaikan berat badan (Notoadmojo, 2010).

a) Adapun syarat-syarat uji *Chi Square* adalah :

- 1) Sampel besar ($n > 30$)
- 2) Semua nilai harapan (*expected count*) > 5 . Boleh nilai harapan (*expected count*) < 5 asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya.

Artinya:

- i. Jika tabel yang digunakan adalah 2x2, gunakan *pearson Chi-Square*.
- ii. Jika tabel yang digunakan adalah 2x2 dan tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 , gunakan *Continuity Correction*.
- iii. Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 , gunakan *Fisher Exact*.

- b) $P\text{-Value} \leq \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kejadian kenaikan berat badan pada akseptor KB suntik.